

## RINGKASAN

### PENGELOLAAN PEMBERIAN PAKAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) STADIA LARVA

Oleh  
Marsaulina Siagian

Dibawah bimbingan

Ir. Rietje J.M. Bokau, M.T.A dan Dian Febriani, S.Pi., M.Si.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan komoditas unggulan ekspor perikanan di Indonesia. Beberapa keunggulan yang dimiliki udang vaname, diantaranya yaitu mudah untuk dipelihara, tahan terhadap serangan penyakit, dapat tumbuh dengan cepat, mampu beradaptasi terhadap kisaran salinitas yang luas serta dapat dipelihara dengan padat tebar yang tinggi. Benih yang berkualitas diperlukan untuk mendukung produksi udang vaname, dan salah satu kunci pendukung kinerja pembenihan udang adalah pengelolaan pemberian pakan larva. Jenis pakan yang diberikan, dosis pakan yang diberikan, frekuensi pemberian pakan dan waktu pemberian pakan merupakan faktor penting dalam pengelolaan pakan bagi larva udang vaname. Pemberian pakan alami berupa *Thalassiosira* sp., *Skeletonema costatum*, dan *Artemia* serta pakan buatan berupa bubuk untuk larva udang vaname. Pakan berperan penting sebagai dasar awal pemenuhan nutrisi dalam kehidupan larva udang vaname. Dengan waktu pemeliharaan selama 15 hari yang dimulai dari stadia *naupli* 5-6 sampai *post larva* 8, konsumsi pakan alami berupa *phytoplankton* sebanyak 3.996 liter, *zooplankton* sebanyak 400 gram dan konsumsi pakan buatan sebanyak 2.792 gram. Perkembangan larva selama pemeliharaan sangat normal. Kelangsungan hidup pada pemeliharaan udang pada stadia tersebut masuk dalam kategori baik yaitu dengan padat tebar 800.000 didapat SR sebesar 87% dan padat tebar 500.000 didapat SR sebesar 91,2%.

Kata Kunci : Kelangsungan hidup, Pakan, Perkembangan larva, Udang vaname